

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini tentang kinerja pengelolaan sampah oleh dinas lingkungan hidup, dengan tipe penelitian menggunakan deskriptif-kualitatif, yaitu dengan mengukur secara cermat terhadap fenomena sosial tertentu dengan menggambarkan konsep. Menurut Bogman dan Taylor, yang dikutip Moleong (1995:2) penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang atau perilaku yang dicermati.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ende di jalan Sam Ratulangi. Alasan memilih kota Ende karena penghasil sampah terbesar berada di wilayah kota yang mana tiap tahunnya selalu meningkat. Lembaga atau instansi pemerintah daerah yang bersangkutan dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup belum berhasil mengatasi dan menangani sampah yang berada di wilayah kota maupun di tempat pembuangan akhir (TPA). Maka untuk itu perlu ditindak lanjuti kinerja dari dinas yang berkaitan.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang atau sekelompok yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan pada

peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai pemberi informasi mengenai kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah melalui wawancara dan obeservasi.

Untuk mencari jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan informan-responden yang bertindak sebagai sumber data dan informasi terpilih serta yang bersangkutan dengan penelitian. Informan sebagai narasumber dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Informan Peneliti	Jumlah (orang)
1	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup	1
2	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah	1
3	Kepala Seksi penangana sampah	1
4	Kepala Seksi Pengurangan sampah	1
5	Staf bidang pengelolaan sampah	2
6	Masyarakat	6
Total		12

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksud untuk membatasi penelitian kualitatif yang lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi. Penelitian ini difokuskan pada “Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ende dalam Pengelolaan Sampah dengan mengukur tingkat kinerja organisasi publik berdasarkan tingkat produktifitas, kualitas layanan, responsifitas, dan akuntabilitas.

3.5 Definisi Operasional

Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ende dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Empat Kecamatan dalam Kota) adalah kemampuan aparat menerapkan konsep 3R (*reuse, reduce, recycle*) secara optimal dalam pengelolaan sampah serta meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat serta efisiensi penggunaan bahan baku, dan menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Dalam penelitian ini variabel dan definisi operasional yang digunakan adalah Kinerja Organisasi sebagai variabel independen (berpengaruh) dengan definisi operasionalnya adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi pemerintah dalam hal ini dinas lingkungan hidup sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi untuk membuat suatu kinerja yang baik dalam pengelolaan sampah.

Dwiyanto dkk (Tangkilisan;2005), menjelaskan 5 (lima) indikator yang digunakan untuk menilai kinerja dari suatu organisasi publik, yaitu sebagai berikut :

1. Produktifitas. Dipahami sebagai rasio antara input dan output.

Dalam hal ini pengelolaan sampah, produktifitas dapat dilihat dari penerepan konsep 3R yang di lakukakan oleh Dinas Lingkungan Hidup, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuannya.

Sub indikatornya :

- a) Program atau kegiatan pengelolaan sampah dengan menerapkan konsep 3R
- b) Pengaruh serta dampak dari kegiatan yang dilakasnakan
- c) Kendala dari proses kegiatan

2. Kualitas layanan. Mengukur kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik. Artinya pelayanan yang diberikan Dinas Lingkungan terkait penerepan konsep 3R dalam pengelolaan sampah yang berbentuk fisik maupun non fisik.

Sub indikatornya :

- a) Pemberian fasilitas dan dukungan layanan teknis terkait penerapan konsep 3R dalam pengelolaan sampah
- b) Pemberian sanksi tindak membuang sampah sembarangan

3. Responsifitas. Kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas di sini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Sub indikatornya :

- a) Kecepatan merespon keluhan masyarakat mengenai penumpukan sampah di TPS dan TPA maupun juga disekitar wilayah dalam kota.
4. Akuntabilitas. Mengukur seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat. asumsinya adalah Dinas Lingkungan Hidup bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengelolaan sampah selalu konsisten dengan kehendak masyarakat.

Sub indikatornya :

- a) Adanya media untuk masyarakat melakukan pengaduan/keluhan
- b) Bentuk laporan pertanggungjawaban Dinas Lingkungan Hidup kepada pemerintah kabupaten/kota

3.6 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden/informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data :
 - a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan wawancara antara informan yang terkait dengan penelitian ini. Wawancara dengan menggunakan pedoman “daftar pertanyaan” sebagai instrumen penelitian.
 - b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Mengamati dan mendengar secara langsung tanpa melakukan manipulasi, meneliti, mengecek kebenaran data, pengisian data serta jawaban dari informan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait tentang kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah, melalui laporan atau data dan dokumen lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik editing. Teknik ini dilakukan dengan mengedit hasil wawancara dari informan berdasarkan hasil pemeriksaan

kebenaran dan kesesuaian isi data dengan masalah yang diteliti.

Untuk data primer maupun sekunder yang diperoleh, akan dilakukan analisa secara deskriptif kualitatif berdasarkan kerangka pemikiran yang logis untuk menjawab permasalahan yang diteliti.